

**LAPORAN PENELITIAN KDM
(KOLABORASI DOSEN DAN MAHASISWA)**



**FAKTOR BUDAYA YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEADAAN
KUALITAS HIDUP PENDERITA HYPERTENSI PADA ETNIS DAYAK
DI DESA PAMPANG SUNGAI SIRING SAMARINDA**

TIM PENGUSUL

Ketua	: Burhanto,SST.M.Kes	NIDN. 1118047101	PRODI DIII Keperawatan
Anggota	: Muhammad Ridho	NIM. 17111024110352	PRODI S1 Keperawatan
Anggota	: Siti Nurbaya	NIM. 17111024110380	PRODI S1 Keperawatan
Anggota	: Hardian	NIM. 17111024110328	PRODI S1 Keperawatan

**FAKULTAS KESEHATAN DAN FARMASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
PEBRUARI 2019**

HALAMAN PENGESAHAN
KOLABORASI DOSEN DAN MAHASISWA

Judul Kegiatan : FAKTOR BUDAYA YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEADAAN KUALITAS HIDUP PENDERITA HYPERTENSI PADA ETNIS DAYAK DI DESA PAMPANG SUNGAI SIRING SAMARINDA

Bidang : 4.01 - Medical Sciences

Jenis : Penelitian Terapan

Ketua Peneliti

A. Nama Lengkap : Burhanto Burhanto, M.Kes
B. NIDN : 1118047101
C. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
D. Program Studi : D3 Keperawatan
E. Nomor HP : 08125399437, 085651404620
F. Surel (e-mail) : bur871@umkt.ac.id

Lama Penelitian Keseluruhan : 1 Tahun

Penelitian Tahun ke : 1

Biaya Penelitian Keseluruhan : -

Biaya Tahun Berjalan : Rp 6900000

Mengetahui,
Ka Prodi S1 Keperawatan



(Niswani Rahmah Fitriani, M.Kep)
NIDN 1119097601

Samarinda, 28 Februari 2019
Ketua Peneliti,

(Burhanto Burhanto, M.Kes)
NIDN 1118047101

Menyetujui,
Ketua LPPM, Wakil Ketua



(Marian Wahyuni, SKM,MSi)
NIDN 1109017501

IDENTITAS PENELITIAN

1. Judul Usulan : Faktor Budaya Yang Berhubungan Dengan Keadaan Kualitas Hidup Penderita Hipertensi Pada Etnis Dayak Di Desa Pampang Sungai Siring Samarinda
2. Ketua Peneliti :
 - a. Burhanto, SST.M.Kes
 - b. Bidang Keahlian : keperawatan keluarga dan gerontic, komunitas
3. Mahasiswa yang terlibat :

No	Nama	NIM	Prodi/Fak.	Deskripsi tugas/Variabel
1	Muhammad Ridho	17111024110352	S1 Keperawatan/FKF	Mendeskripsikan kegiatan penelitian sesuai dengan subtopic/variable social budaya
2	Siti Nurbaya	17111024110380	S1 Keperawatan/FKF	Mendeskripsikan kegiatan penelitian sesuai dengan subtopic/variable perilaku budaya
3	Hardian	17111024110328	S1 Keperawatan/FKF	Mendeskripsikan kegiatan penelitian sesuai dengan subtopic/variable penggunaan bahan herbal

4. Tema penelitian : budaya dan kualitas hidup penderita hipertensi pada etnis dayak
5. Objek penelitian : penderita hipertensi
6. Lokasi penelitian : Desa Pampang Kelurahan Sungai Siring Kecamatan Samarinda Utara
7. Hasil yang ditargetkan : didapatkan hasil penelitian yang berkualitas dengan target luaran sinta 3
8. Institusi yang terlibat : -
9. Sumber biaya dari LPPM UMKT
10. Keterangan lain yang dianggap perlu : -

ABSTRAK

Menurunnya kualitas hidup penderita hipertensi sehingga ada upaya untuk meningkatkan kualitas hidup dengan mengatur pola hidup seperti makan, aktivitas dan istirahat serta mengendalikan stress, factor budaya suatu etnis sangat berperan seperti jenis makanan yang dikonsumsi, penggunaan bahan herbal dan aktivitas yang dilakukan, bertujuan untuk mempertahankan kualitas hidup, kegiatan ini dilakukan oleh suku Dayak yang selalu memegang kuat budayanya dalam berpehidupan. **Tujuan** penelitian untuk mengetahui factor budaya yang berhubungan dengan keadaan kualitas hidup penderita Hypertensi pada etnis Dayak di desa Pampang Samarinda, variable independen perilaku budaya, social budaya dan penggunaan bahan herbal dan variable dependen kualitas hidup. **Metode** penelitiannya *korelatif* dengan *cross sectional* dan sampel 52 orang data dikumpulkan melalui kuesioner dengan *skala likert* dan menggunakan uji statistik *Chi Square*. **Hasil** analisa bivariat terdapat adanya hubungan perilaku dan dengan kualitas hidup ($Pv:0.002 < t:0.05$), adanya hubungan sosial budaya keadaan dengan kualitas hidup ($Pv:0.004 < t:0.05$) dan hasil analisis bivariat penggunaan bahan herbal dengan kualitas hidup dengan $Pv:0.374 > t:0.05$ yang berarti tidak ada hubungan diantara keduanya. **Kesimpulan** ada hubungan antara perilaku dan social budaya yang dilakukan dengan keadaan kualitas hidup penderita hipertensi pada etnis Dayak di desa Pampang Samarinda dan tidak ada hubungan antara penggunaan bahan herbal dengan keadaan kualitas hidup penderita hipertensi.

Kata Kunci : Faktor budaya, Hipertensi, kualitas hidup, etnis Dayak

ABSTRACT

Decreased quality of life of people with hypertension so that there are efforts to improve quality of life by regulating lifestyles such as eating, activity and rest and controlling stress, cultural factors of an ethnic group play a role such as the type of food consumed, the use of herbal ingredients and activities undertaken, aiming to maintain quality life, this activity is carried out by the Dayak tribe who always hold strong culture in life. **The purpose** of this study was to determine the cultural factors associated with the state of quality of life of Hypertension sufferers in the Dayak ethnic group in the Pampang village of Samarinda, an independent variable of cultural behavior, social culture and the use of herbal ingredients and the dependent variable of quality of life. **The research method** is correlative with cross sectional and a sample of 52 people data collected through a questionnaire with a Likert scale and using the Chi Square statistical test. **The results** of the bivariate analysis found a relationship between behavior and quality of life (Pv: 0.002 <t: 0.05), a socio-cultural relationship with the quality of life (Pv: 0.004 <t: 0.05) and the results of the bivariate analysis of the use of herbal ingredients with quality of life with Pv : 0.374 > t: 0.05 which means there is no relationship between the two. **The conclusion** is that there is a relationship between behavior and social culture carried out with the quality of life condition of hypertension sufferers in the Dayak ethnic group in the village of Pampang Samarinda and there is no relationship between the use of herbal ingredients with the quality of life condition of hypertension sufferers.

Keywords: *Cultural factors, Hypertension, quality of life, Dayak ethnicity*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Hipertensi dikenal sebagai penyakit tekanan darah tinggi akibat dari berbagai macam faktor dan dapat mempengaruhi kualitas hidup penderitanya (Setiawan, 2013). Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah suatu keadaan dimana terjadinya peningkatan tekanan darah yaitu dengan sistol ≥ 140 mmHg dan diastol ≥ 90 sesuai dengan kriteria *The Seventh Report of The Joint National Committee on Prevention, Detection, Evaluation, and Treatment of High Blood Pressure (JNC 7)*.

Berdasarkan survei WHO pada tahun 2015 terdapat 1.13 miliar orang didunia yang menderita hipertensi, di Indonesia berdasarkan Kemenkes pada tahun 2018 dari data Rinkesdas hipertensi sebesar 25.8% orang yang menderita hipertensi dan dari Profil Kesehatan Kalimantan Timur pada tahun 2016 didapatkan data kasus hipertensi yang diambil dari beberapa Puskesmas di Kalimantan Timur didapatkan hipertensi berada pada urutan ke 2 yaitu 18% atau sekitar 645.419 jiwa dari 10 penyakit terbesar, dari Samarinda sendiri yang didapatkan dari data Dinas Kesehatan Kota Samarinda pada tahun 2015 yaitu 5.350 orang yang terdiagnosa hipertensi. Akibat gangguan hipertensi akan mengakibatkan penurunan kualitas hidup sehingga berbagai upaya dilakukan oleh penderita hipertensi untuk meningkatkan kualitas hidup. Cara orang untuk meningkatkan kualitas hidup mulai dari mengatur pola hidup seperti mengatur pola makan, pola aktivitas dan istirahat serta kemampuan mengendalikan stress, selain itu factor budaya dari suatu etnis sangat berperan seperti adanya jenis makanan yang dikonsumsi, bahan herbal yang digunakan dan aktivitas yang dilakukan semuanya bertujuan untuk mempertahankan kualitas hidup.

Budaya adalah salah satu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang yang di wariskan dari generasi ke generasi (Pranata, 2013). Dari Faktor-faktor budaya sendiri menurut Koenjaraningrat (2002)

mengatakan ada 7 unsur kebudayaan yaitu: sistem religi, sistem organisasi kemasyarakatan, sistem pengetahuan, sistem mata pencaharian hidup, sistem teknologi dan peralatan bahasa dan kesenian. Kesemua unsur tersebut terwujud dalam bentuk sistem budaya/adat-istiadat, hal ini yang ada pada Suku dayak di Desa Pampang Samarinda yang masih menyimpan keunikan budayanya seperti kerajinan tangan, upacara adat, tarian adat dan sebagainya.

Di Desa Pampang sendiri masyarakat yang menderita hipertensi yaitu sebanyak 62 responden data yang di ambil dari Puskesmas Sungai Siring khususnya di wilayah kerja Pusban di Desa Pampang Samarinda dan hasil wawancara pada survei pendahuluan kepada beberapa warga yang menderita hipertensi dan ketua adat di Desa Pampang bahwa penderita hipertensi tidak mengalami gangguan yang serius terhadap keadaan fisiknya sehingga mereka masih dapat melakukan aktivitas di luar rumah seperti berkebun dan jika mereka mengalami keluhan seperti sakit kepala mereka mengkonsumsi obat-obat tradisional yang dapat meringankan sakit kepalanya dan berbagai ritual yang di lakukan untuk menselaraskan emosi, fikiran dan alam, setiap hari mengkonsumsi makanan seperti biasa tidak ada pantangan dalam makanan walaupun warga yang terdiagnosa hipertensi mereka tetap melakukan kegiatan sehari-hari seperti berkebun ke ladang, aktivitas budaya seperti tari-tarian adat dan ritual upacara adat di desanya sehingga mereka masih produktif dalam kehidupannya.

Dari latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang factor-factor budaya yang berhubungan dengan keadaan kualitas hidup penderita hipertensi pada etnis dayak di Desa Pampang Samarinda.

1.2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui karakteristik responden (usia, pendidikan, pekerjaan, jenis kelamin,) pada etnis dayak di Desa Pampang Samarinda.
- b. Mengetahui perilaku budaya penderita hipertensi pada etnis dayak di Desa Pampang Samarinda.
- c. Mengetahui social budaya penderita hipertensi pada etnis dayak di Desa Pampang Samarinda.

- d. Mengetahui penggunaan bahan herbal penderita hipertensi pada etnis dayak di Desa Pampang Samarinda.
- e. Mengetahui kualitas hidup penderita hipertensi pada etnis dayak di Desa Pampang Samarinda
- f. Mengetahui hubungan factor–factor budaya dengan keadaan kualitas hidup hipertensi pada etnis dayak di Desa Pampang Samarinda

1.3. Urgensi Penelitian

Etnis Dayak merupakan suku asli Kalimantan yang banyak memiliki ragam budaya baik dari segi budaya tari atau kesenian, budaya dalam bercocok tanam, budaya dalam pengobatan tradisional dan interaksi social dalam bermasyarakat. Keunikan masyarakat Dayak dalam berbudaya banyak mengandung misteri dalam kehidupan individu maupun bermasyarakat seperti hal dengan cara mempertahankan kesehatan agar tetap sehat, khususnya pada penderita hipertensi karena dengan kondisi menderita hipertensi mereka masih aktif dalam kegiatan sehari-hari seperti berladang, kegiatan seni/menari, hal ini factor budaya merupakan hal yang berperan untuk menciptakan kondisi tersebut sehingga perlu dilakukan penelitian sejauhmana factor-faktor budaya dapat mempengaruhi kualitas hidup penderita hipertensi pada etnis Dayak di desa Pampang Samarinda

1.4. Luaran Penelitian

Hasil penelitian ini belum di publikasikan dan akan dipublikasikan pada jurnal nasional yang terakreditasi ber ISSN

BAB II

STUDI PUSTAKA

2.1. State Of The Art

- 2.1.1. Penelitian yang dilakukan oleh Sumakul, Grivit T et.al (2017) tentang hubungan antara hipertensi dengan kualitas hidup pada penduduk di Kelurahan Kolongan Kecamatan Tomohon Tengan Kota Tomohon dengan hasil bahwa adanya hubungan antara hipertensi dengan kualitas hidup ($p=0.014$) dengan uji statistik *chi square* dengan $\alpha : 0.05$.
- 2.1.2. Penelitian dari Paramita, S. Isnuwardana,R. et.al (2017) Pola penggunaan obat bahan alam sebagai terapi komplementer pada pasien Hipertensi di Puskesmas Sempaja Samarinda dengan hasil 70,9% pasien di Puskesmas obat bahan alam yang secara teori memang terbukti menurunkan tekanan darah namun tidak ada obat bahan alam yang digunakan terstandar atau fitofarmaka, hanya 15,2 % pasien yang menggunakan obat bahan alam yang sesuai dengan peraturan BPOM tentang kriteria jamu
- 2.1.3. Penelitian dari Puspita, E (2016) tentang Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Penderita Hipertensi Dalam Menjalani Pengobatan (Studi Kasus Di Puskesmas Gunungpati Kota Semarang) dengan hasil penelitian bahwa factor tingkat Pendidikan terakhir, lama menderita hipertensi, dukungan keluarga, peran petugas kesehatan, motivasi berobat, memiliki hubungan dengan kepatuhan dalam menjalani pengobatan hipertensi sedangkan factor jenis kelamin, status pekerjaan, keikutsertaan asuransi kesehatan, keterjangkauan akses pelayanan kesehatan tidak ada hubungan dengan kepatuhan dalam pengobatan hipertensi
- 2.1.4. Penelitian Sumarni, Sri (2015) tentang Faktor Yang Berhubungan Dengan Kualitas Hidup Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerjapuskemas Segeri Kabupaten Pangkep dengan hasil ada hubungan umur dengan nilai $p=0,016$, pendidikan responden dengan nilai $p=0,000$, status perkawinan responden dengan nilai $p=0,028$, status pekerjaan responden dengan nilai $p=0,000$, dukungan keluarga responden dengan nilai $p=0,008$, aktivitas fisik

responden dengan nilai $p=0,000$ dengan kualitas hidup penderita hipertensi dan tidak ada hubungan antara jenis kelamin responden dengan nilai $p=0,889$, perilaku merokok dengan nilai $p=0,295$ dan status obesitas responden dengan nilai $p=0,086$ dengan kualitas hidup penderita hipertensi.

2.2. Konsep Budaya dan Etnis Dayak

2.1.1. Definisi Budaya

Budaya adalah keyakinan dan perilaku yang diturunkan atau diajarkan manusia kepada generasi berikutnya. Budaya adalah sesuatu yang kompleks yang mengandung pengetahuan, keyakinan, seni, moral, hukum, kebiasaan, dan kecakapan lain yang merupakan kebiasaan manusia sebagai anggota komunitas setempat. (Sudiharto, 2007).

Budaya merupakan rencana atau petunjuk untuk menentukan nilai-nilai, keyakinan dan aktivitas (Andrews & Boyle 1995). Menurut pandangan antropologi tradisional, budaya dibagi menjadi dua, yaitu budaya material dan budaya nonmaterial. Budaya material dapat berupa objek, seperti pakaian, seni, benda-benda kepercayaan (jimat), atau makanan. Budaya nonmaterial mencakup kepercayaan, kebiasaan, bahasa dan institusi sosial. Perilaku budaya

a. Perilaku

Perilaku merupakan hasil segala macam pengalaman serta interaksi manusia dengan lingkungannya yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap dan tindakan. Perilaku merupakan respon/reaksi seorang individu terhadap stimulus yang berasal dari luar maupun dari dalam dirinya. Menurut teori Lawrence Green dan kawan-kawan (dalam Notoatmojo, 2010), bahwa perilaku manusia dipengaruhi oleh faktor perilaku (*behaviorcouse*) dan faktor diluar perilaku (*non behavior couses*).

Menurut Sunaryo (2014) dalam febriani,D (2019), perilaku seseorang dipengaruhi oleh faktor endogen dan eksogen yaitu : faktor endogen adalah ras, jenis kelamin, sifat fisik, kepribadian, bakat pembawaan, intelegensi, adapun

factor eksogen adalah lingkungan, pendidikan, agama, social ekonomi, kebudayaan

b. Budaya

Budaya merupakan suatu pikiran, adat-istidadat, kepercayaan, yang menjadi kebiasaan masyarakat. Nilai-nilai budaya ini mempengaruhi pembentukan suatu individu. Semua kebudayaan memiliki cara-cara pengobatan sesuai dengan kepercayaan pada suku bangsanya dalam hal ini suku bangsa sangat mendominasi pertimbangan untuk menolak atau menerima yang didasari pada kecocokan suku bangsa yang di anut. Beberapa kebudayaan melibatkan metode ilmiah atau melibatkan kekuatan supranatural dan supernatural tergantung bagaimana kepercayaan dari suku bangsa sang pasien. (Soraya, Agusmarni, 2012). Budaya memiliki banyak elemen atau budaya adalah bersifat multifaset. Elemen budaya yang sering digunakan adalah kebiasaan berpakaian, alat-alat teknologi, metode mencari makanan, kegiatan ekonomi, pola interaksi sosial, pola asuh, cara mengambil keputusan, cara menyelesaikan konflik, kepercayaan dan pengaturan hubungan manusia dengan alam dan manusia, pilihan seni, cara pandang tentang dunia, pola komunikasi atau bahasa.

Menurut Spradley (1985) dalam Suyitno, Imam (2015) budaya mencakup tiga wujud yang berkenan dengan apa yang diperbuat oleh manusia, apa yang diketahui atau pikirkannya, apa yang dibuat atau digunakannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya semua ini disebutkan dengan istilah perilaku budaya, pengetahuan budaya, dan benda-benda budaya. Dengan demikian perilaku budaya dapat dipahami bahwa bagaimana seseorang berperilaku dalam kehidupan berketuhanan, kehidupan bermasyarakat, kehidupan pribadi, dan perilaku hubungannya dengan alam (Suyitno, Imam , 2015)

c. Bahan/obat herbal

Obat herbal juga dikenal sebagai jamu adalah metode pengobatan kuno yang menggunakan berbagai bumbu dan ekstrak tumbuh-tumbuhan, yang memiliki penyembuhan khusus, aromatik, atau sifat terapeutik. bahan herbal

ada yang berbentuk bahan kering atau segar yang dapat digunakan untuk membuat teh, bubuk, atau sirup, atau hanya menggunakan herbal dalam memasak untuk membumbui berbagai hidangan. Yang dapat di tanam di kebun sebagai apotek hidup yang membutuhkan ruang yang tidak terlalu luas, dan menggunakan tanaman obat tersebut untuk penyakit yang berbeda (darmawan, R.2012).

Menurut keputusan kepada badan pengawas obat dan makanan Republik Indonesia Nomor : HK.00.05.4-241 tanggal 17 Mei 2004 tentang pengelompokan dan penandaan obat bahan alam Indonesia, bahwa bahan alam herbal Indonesia dikelompokkan secara berjenjang menjadi 3 kelompok yaitu :

1. Jamu

Jamu adalah obat tradisional yang disediakan secara tradisional misalnya dalam bentuk serbuk seduhan, cairan yang berisi bahan jamu. Pada umumnya jenis ini dibuat mengacu kepada resep peninggalan leluhur yang digunakan secara turun temurun dan tidak memerlukan pembuktian ilmiah sampai dengan klinis.

2. Obat Herbal Terstandar

Obat Herbal Terstandar (OHT), obat tradisional yang berasal dari ekstrak bahan tumbuhan, mineral maupun hewan, perlu dilakukan uji praklinik, dalam proses pembuatannya memerlukan peralatan lebih kompleks dan berharga mahal, memerlukan tenaga kerja yang mempunyai pengetahuan dan keterampilan tertentu, misalnya : kiranti, diabet, lelap dan lain-lain.

3. Fitofarmaka

Fitofarmaka adalah jenis obat tradisional yang dapat disejajarkan dengan obat modern karena proses pembuatannya yang terstandar dan khasiatnya telah dibuktikan telah melalui uji klinis. Fitofarmaka dapat diartikan sebagai sediaan obat bahan alam yang telah dibuktikan keamanan dan khasiatnya secara alamiah dengan uji praklinik dan uji klinis bahan baku serta produk jadinya telah distandarisasi (BPOM RI. 2004)

Bahan herbal yang biasa digunakan oleh etnis Dayak adalah bermacam-macam karena itu perempuan asli Dayak ini sangat fasih menuturkan kegunaan tanaman atau ramuan Dayak. Misalnya, bawang dayak berguna untuk pengobatan darah tinggi, jantung, ginjal, kanker, tumor, atau asam urat. Biasanya pengobatan dilakukan dengan meminum air rebusan lalu diminum. Berbagai obat atau ramuan tradisional yang dijual seperti saluang belum, sarang semut, latak manuk, masisin, pasak bumi, bawang hutan dan lainnya. Ramuan tradisional itu dijual dalam bentuk paket yang sudah diracik dan diberi keterangan khasiat serta cara mengonsumsinya. (Rasyida, Agustina, 2012)

d. Sosial Budaya

Sistem sosial budaya merupakan konsep untuk menelaah asumsi-asumsi dasar dalam kehidupan masyarakat. Pemberian makna konsep sistem sosial budaya dianggap penting karena tidak hanya untuk menjelaskan apa yang dimaksud dengan sistem sosial budaya itu sendiri tetapi memberikan eksplanasi deskripsinya melalui kenyataan di dalam kehidupan masyarakat (Enda, 2010).

a. Unsur-unsur sosial Budaya

Adapun unsur-unsur dari sosial budaya adalah (Koentjaraningrat, 2002) :

a) Sistem religi

Terdiri dari sistem kepercayaan kesusastaan suci, sistem upacara keagamaan, kelompok keagamaan, ilmu gaib, serta sistem nilai dan pandangan hidup.

b) Sistem dan organisasi masyarakat

Terdiri dari sistem kekerabatan, sistem kesatuan hidup setempat, asosiasi dan perkumpulan-perkumpulan dan sistem kenegaraan.

c) Sistem pengetahuan

Terdiri dari pengetahuan tentang sekitar alam, pengetahuan tentang alam flora, pengetahuan tentang zat-zat bahan mentah, pengetahuan tentang tubuh manusia, dan pengetahuan tentang ruang, waktu dan bilangan.

d) Bahasa

Terdiri dari bahasa lisan dan tulisan.

e) Kesenian

Terdiri dari seni patung, seni relief, seni lukis/gambar, seni rias, seni vocal, seni instrumen seni kesusastraan dan seni drama.

f) Mata pencaharian

Terdiri dari berburu dan meramu, perikanan, bercocok tanam di lading, bercocok tanam menetap, peternakan, perdagangan.

g) Teknologi dan peralatan

Terdiri dari alat-alat produktif, alat-alat distribusi dan transport, wadah-wadah atau tempat untuk menaruh, makanan dan minuman, pakaian dan perhiasan, tempat berlindung dan perumahan dan senjata.

2.1.2. Etnis Dayak

Etnis adalah seperangkat kondisi spesifik yang dimiliki oleh kelompok tertentu (kelompok etnis). Sekelompok etnik adalah sekumpulan individu yang mempunyai budaya dan sosial yang unik serta menurunkannya kepada generasi ke generasi berikutnya (Henderson & Primeaux, 1981 dalam Sudiharto 2002).

Etnik berbeda dengan ras. Ras merupakan sistem pengklasifikasian manusia berdasarkan karakteristik fisik, pigmentasi, bentuk tubuh, bentuk wajah, bulu pada tubuh, dan bentuk kepala. Ada tiga jenis ras yang umumnya dikenal, yaitu Kaukasoid, Negroid, dan Mongoloid. Istilah atau terminologi yang sering digunakan dalam konsep etnik dan budaya adalah kelompok dominan dan kelompok minoritas. Kelompok dominan adalah sekelompok komunitas yang memiliki otoritas karena mereka berfungsi sebagai pengawal (guardian), yaitu mengendalikan sistem nilai dan memberi ganjaran kepada masyarakat. Kelompok minoritas adalah sekelompok orang yang mempunyai fisik atau karakteristik budaya yang berbeda dengan masyarakat setempat sehingga mengalami perbedaan perlakuan (Kozier & Erb, 1995 dalam Sudiharto 2002). Suku dayak adalah sebuah suku di Indonesia yang mendiami wilayah pedalaman kalimantan. Adat istiadat yang dimiliki oleh suku dayak sangat terlihat dari bagaimana cara mereka menjalani kehidupannya, serta upacara/ritual yang mereka lakukan dan tarian-tarian adat (Romadecade 2019).

Secara bahasa, Dayak sebetulnya bukanlah nama sebuah suku. Yang disebut “Orang Dayak” dalam bahasa Kalimantan secara umum artinya adalah “Orang Pedalaman” yang jauh dari kehidupan kota. ‘Orang Dayak’ itu tadi bukan dikhususkan untuk sebuah suku saja, akan tetapi terdapat bermacam-macam suku. Contohnya, Dayak Kenyah, Dayak Hiban, Dayak Tunjung, Dayak Bahau, Dayak Benua, Dayak Punan serta masih terdapat puluhan Uma (anak suku) yang tersebar di berbagai hutan di wilayah Kalimantan (bitar, 2017).

2.1.3. Kualitas Hidup

World Health Organization Quality of Life (WHOQoL) mendefinisikan kualitas hidup adalah pendapat seseorang terhadap kehidupannya di masyarakat maupun dalam konteks budaya dan sistem yang ada terkait dengan tujuan, harapan, standar dan perhatian (jurnal amalia, 2014). Kualitas hidup adalah suatu konsep yang luas dan di pengaruhi kondisi fisik individu, psikologis tingkat kemandirian serta hubungan individu dengan lingkungan. Kualitas hidup adalah dapat dilihat dari tujuan hidup, kontrol pribadi, hubungan interpersonal, perkembangan pribadi, intelektual dan kondisi materinya (Larasati, 2009).

Definisi kualitas hidup adalah persepsi individu terhadap posisi mereka dalam kehidupan dalam konteks budaya dan nilai dimana mereka hidup dan dalam hubungannya dengan tujuan hidup, harap, standart dan perhatian. Konsep ini dipahami lebih luas yang mempengaruhi kesehatan fisik seseorang, keadaan psikologis, tingkat ketergantungan, hubungan social, keyakinan personal dan hubungan dengan keinginan masa yang akan datang terhadap lingkungan mereka. (WHO dalam Khoiroh, Siti, 2018)

Menurut De Haan et al (Rahmi, 2011) kualitas hidup yang terkait dengan kesehatan dapat mencakup dimensi diantaranya sebagai berikut:

1) Dimensi fisik

Dimensi ini merujuk pada gejala-gejala yang terkait dengan penyakit dan pengobatan yang dijalani.

2) Dimensi fungsional

Dimensi ini terdiri dari perawatan diri, mobilitas, serta aktivitas fisik seperti kapasitas untuk dapat berperan dalam kehidupan keluarga maupun pekerjaan.

3) Dimensi psikologi

Yang meliputi fungsi kognitif, status emosi, serta persepsi terhadap kesehatan, kepuasan hidup serta kebahagiaan.

4) Dimensi sosial

Meliputi penilaian aspek kontak dan interaksi sosial secara kualitatif maupun kuantitatif.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Rancangan penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif (Non eksperiment) dengan menggunakan metode pendekatan korelasional, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain yaitu mencari “Hubungan antara factor-faktor budaya dengan keadaan kualitas hidup penderita hipertensi pada etnis Dayak di Desa Pampang Samarinda”

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini seluruh masyarakat etnis Dayak yang menderita Hypertensi yang tinggal di Desa Pampang sebanyak 62 orang, dan jumlah sampel yang diambil 52 orang sesuai dengan hasil rumus slovin dengan teknik purposive random sampling yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yaitu :

kriteria inklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Masyarakat yang menderita hipertensi dengan tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg.
2. Bersedia untuk menjadi responden dan mengikuti semua prosedur peneliti.
3. Masyarakat etnis dayak yang berdomisili di Desa Pampang.

Kriteria eksklusi yang ditetapkan oleh penelitian antara lain:

1. Masyarakat yang tidak menderita hipertensi
2. Masyarakat Desa Pampang yang tidak bersedia menjadi responden.
3. Masyarakat tidak berdomisili di Desa Pampang

3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pampang Kelurahan Sungai Siring Kecamatan Samarinda Utara dan waktu penelitian dimulai pembuatan proposal, proses uji validitas, reabilitas, pengumpulan data, pengolahan data, data hasil bulan Desember 2018 – Juni 2019.

3.4. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi variabel	Cara ukur	Hasil ukur	skala
1.	Independen Faktor Budaya	1. Perilaku budaya adalah segala kegiatan yang dilakukan masyarakat etnis Dayak yang menderita Hipertensi di desa Pampang dalam mempertahankan kualitas hidup yang berkaitan pemikiran dan tindakan yang berhubungan adat-istiadat, religi, seni.	Kuesioner Dengan menggunakan skala likert dengan jumlah pertanyaan 15 butir 1. Sangat sering 2. Sering 3. Kadang-kadang 4. Pernah 5. Tidak pernah	1. Jika distribusi data normal menggunakan mean 2. Jika distribusi data tidak normal menggunakan median Positif \geq Median/mean Negatif $<$ Median/mean	Ordinal
		2. Penggunaan obat/bahan Herbal adalah segala kegiatan dan bahan tradisional yang digunakan oleh penderita hipertensi pada etnis Dayak di desa Pampang untuk menjaga kesehatan dan mengobati penyakit.	Kuesioner Dengan menggunakan skala likert dengan jumlah pertanyaan 10 butir 1. Sangat sering 2. Sering 3. Kadang-kadang 4. Pernah 5. Tidak pernah	1. Jika distribusi data normal menggunakan mean 2. Jika distribusi data tidak normal menggunakan median Positif \geq Median/mean Negatif $<$ Median/mean	Ordinal
		3. Sosial Budaya adalah segala kegiatan yang dilakukan oleh etnis Dayak yang menderita Hipertensi dengan pikiran dan tindakan yang merupakan tatanan yang dilakukan dimasyarakat	Kuesioner Dengan menggunakan skala likert dengan jumlah pertanyaan 15 butir 1. Sangat sering 2. Sering 3. Kadang-kadang 4. Pernah 5. Tidak pernah	1. Jika distribusi data normal menggunakan mean 2. Jika distribusi data tidak normal menggunakan median Positif \geq Median/mean Negatif $<$ Median/mean	Ordinal
2	Dependen Kualitas Hidup	Kualitas hidup adalah pendapat penderita hipertensi pada etnis Dayak didesa pampang terhadap kehidupannya di masyarakat maupun dalam konteks budaya dan sistem yang ada terkait dengan tujuan, harapan, standar dan perhatian	Kuesioner Dengan menggunakan skala likert dengan jumlah pertanyaan 11 butir 1. sangat baik sekali 2. Sangat baik 3. Baik 4. Biasa saja/cukup 5. Buruk	1. Jika distribusi data normal menggunakan mean 2. Jika distribusi data tidak normal menggunakan median Positif \geq Median/mean Negatif $<$ Median/mean	Ordinal

3.5. Instrument penelitian

Instrumen dalam penelitian adalah kuesioner yang mengumpulkan data meliputi data karakteristik responden yang berisi (usia, pendidikan, pekerjaan, jenis kelamin, dan variabel perilaku budaya, penggunaan obat herbal, social budaya (independen) yang menggunakan kuesioner dengan jumlah 35 pertanyaan dengan

skala likert dan untuk mengukur variabel kualitas hidup responden menggunakan kuesioner dengan jumlah 11 pertanyaan dengan skala likert.

3.6. Uji validitas dan reabilitas

Kuesioner kualitas hidup tidak perlu diuji validitas dan realibilitas lagi karena sudah baku dengan hasil uji validitas 0,36 dan reliabelnya dengan alpha Cronbach 0,958 sedangkan Kuesioner untuk menguji factor budaya telah dilakukan uji validitas pada etnis Dayak di handil bakti dengan hasil r hitung $\geq r$ tabel (0,361) dan uji reabilitas kuesioner diperoleh bahwa kuesioner teruji reliabel yaitu 0,866

3.7. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan langsung oleh peneliti dengan memberikan kuesioner kepada responden dan dibantu dalam proses pengisiannya jika ada pertanyaan yang tidak dipahami. Pengumpulan data dengan cara *cross sectional* dimana data hanya diambil satu kali dalam waktu tertentu.

3.8. Teknik Analisa Data

Langkah dalam pengolahan data adalah *editing, coding, entry* data, tabulasi, Analisa data. Adapun Analisa data yang digunakan untuk *univariat* menggunakan distribusi frekuensi dari karakteristik responden digunakan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Untuk mengetahui gambaran kedua jenis variabel digunakan mean, median, standar deviasi (SD), dan standar error of estimate (SY x_1x_2), yaitu :

1. Rata-rata hitung (mean) dapat dihitung dengan rumus :

2. Nilai tengah (median) dengan rumus :

Jika jumlah data ganjil (n =ganjil), mediannya adalah data yang berada paling tengah.

Jika jumlah data genap (n =genap), mediannya adalah hasil pembagian jumlah dua data yang berada ditengah.

3. Standar deviasi atau simpangan baku

Analisis Bivariat digunakan untuk mendapatkan gambaran distribusi responden serta untuk mendeskripsikan masing-masing variabel. Penelitian ini

menggunakan rumus Chi Square setelah (Kai Kuadrat) karena variabel terbentuk kategorik. Untuk uji statistik menggunakan Chi Square dengan rumus:

$$x^2 = \sum \frac{(o - E)^2}{E} df = (k - 1)(b - 1)$$

Keterangan:

x^2 : *Chi Square*

o : Frekuensi yang di observasi

E : Frekuensi yang diharapkan

k : Jumlah kolom

b : Jumlah baris

Untuk melihat kemaknaan perhitungan statistik digunakan tes x^2 (*Chi Square tes*) dengan tingkat kepercayaan 95% adalah:

1. Bila $Pvalue \leq$ nilai $\alpha : 0,05$ Berarti Data sampel mendukung adanya hubungan dua variabel kategorik.
2. Bila $Pvalue \geq$ nilai $\alpha : 0,05$ berarti data sampel tidak mendukung adanya dua variabel.

3.9. Jadwal Penelitian

NO	Kegiatan	BULAN					
		1	2	3	4	5	6
1	Survei lapangan						
2	Penyusunan proposal						
3	Revisi proposal						
4	Uji validitas						
5	Pengumpulan data						
6	Pengolahan data						
7	Penyampaian hasil						

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

SILAHAN KUNJUNGI PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
KALIMANTAN TIMUR

DAFTAR PUSTAKA

- Ardian,Iwan et.al (2018) Signifikansi Tingkat Stres dengan tekanan darah pada pasien hipertensi, proceeding Unissula Nursing conference, ISBN 978-602-1145-6
- Bitar,(2017) suku dayak sejarah kebudayaan adat istiadat dan sistem kepercayaan beserta bahasanya secara lengkap. <http://www.gurupendidikan.co.id> (diakses 18 Januari 2019)
- Dini Pebrian,(2019) Konsep Perilaku Dan Perilaku Kesehatan
<http://www.academia.edu/17110338/> . ((diakses 26 pebruari 2019)
- Endang R, Nina (2015) Profil Dinas Kesehatan Kota Samarinda.
- Fatrisia,Pefi (2018) Faktor Sosial dan Budaya pada Perilaku Kesehatan
[http://www.academia.edu/29410979/Faktor Sosial dan Budaya pada Perilaku Kesehatan](http://www.academia.edu/29410979/Faktor_Sosial_dan_Budaya_pada_Perilaku_Kesehatan) (diakses 26 pebruari 2019)
- Fithria (2011), Kualitas hidup penderita hipertensi di desa Lamceu kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh besar, Idea Nursing Journal, ISSN 2087-2879
<http://jurnal.unsyiah.ac.id/INJ/article/view/6417>.
- Harmaini, F. (2006). Uji keandalan dan kesahihan formulir European quality of life-5 dimensions (EQ-5D) untuk mengukur kualitas hidup terkait kesehatan pada usia lanjut di RSUPNCM. Indonesia. Universitas Indonesia. Tesis . Hartono T (2009). Saponin. <http://www.Farmasi.dikit.net> (diakses 4 Januari 2019)
- James P. Spradley. 2007. Metode Etnografi. Yogyakarta: Tiara Wacana,. Edisi II.
- Joseph, Novita (2017), 7 jenis obat herbal untuk mengatasi hipertensi
<https://helloworld.com/pusat-kesehatan> (diakses 25 pebruari 2019)
- Khoiroh M, Siti (2018), Hubungan kepatuhan diet dengan kualitas hidup paseien diabetes mellitus tipe II di wilayah kerja Puseksmas Juanda Samarinda,
<https://journals.umkt.ac.id/index.php/jik>
- Koentjaraningrat, (2002). Pengantar Ilmu Antropologi. Jakarta : Akasara Baru
- Maharani, Esthi (2014) **obat herbal tradisional dayak makin diminati, artikel**
<https://www.republika.co.id/berita/gaya-hidup/info-sehat/14/08/22/>
(diakses 26 Pebruari 2019)
- Notoatmodjo,S.(2010). Metode Penelitian Kesehatan, Jakarta, Rineka cipta
- Nursalam, (2013). Metiologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta Salemba Medika.
- Paramita, S. Isnuwardana,R. et.al (2017) Pola penggunaan obat bahan alam sebagai terapi komplementer pada pasien Hipertensi di Puskesmas Sempaja Samarinda, Unmul
<http://jsk.farmasi.unmul.ac.id/index.php/jsk/article/view/56>,
<https://doi.org/10.25026/jsk.v1i7.56> (diakses 26 Maret 2019)

- Perwata, I Made Oka Adi, (2016), obat Tradisional, Universitas Udayana)
https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_ pendidikan_1_dir/a6a48203e23370286113d07440fa07ef.pdf (diakses 26 Pebruari 2019)
- Puspita, E (2016) tentang Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Penderita Hipertensi Dalam Menjalani Pengobatan (Studi Kasus Di Puskesmas Gunungpati Kota Semarang) Unnes
<https://lib.unnes.ac.id/23134> (diakses 26 maret 2019)
- Ranjabar, Jacobus (2006) Sistem Sosial Budaya Indonesia Suatu Pengantar, Bandung, Ghalia Indonesia.
- Rasyida,Agustina (2012) Ramuan Asli Dayak Terbukti Ampuh Pulihkan Penyakit , Artikel <http://www.tribunnews.com/kesehatan/2012/10/20/ramuan-asli-dayak-terbukti-ampuh-pulihkan-penyakit>. (diakses 26 Pebruari 2019)
- Retno S. Rini (2016) Profil Kesehatan Kalimantan Timur
- Soekanto, Soerjono. 2009. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: PT Rajagrafindo Perkasa.
- Sari, A dan Baroroh, F (2017) Kualitas Hidup Pasien Hipertensi Rawat jalan di Ruamh Sakit PKU Muhammadiyah Bantul Yogyakarta dengan terapi kombinasi Angiotebsin Resptor Blocker dan Calcium Channel Blocker, Jurnal Sains Dan teknologi Farmasi Vol 19 Suplemen 1 <http://jstf.ffarmasi.unand.ac.id/index.php/jstf/article/download/89/72/>.
- Soenarta, Ariessa Ann et.al (2015) *Pedoman Tatalaksana Hipertensi Pada Penyakit Kardiovaskuler*, Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskuler Indonesia (PERKI) Edisi pertama
- Suyitno,Imam (2015) Pendekatan Budaya dalam Pemahaman budaya etnik, prosiding seminar internasional 5 september,Malang
- Syaifuddin,M (2013), Penggunaan Tanaman Herbal Pada Lansia Penderita Hipertensi Dikecamatan Gatak Kaupaten Sukoharjo, UMS, Naskah Pubikasi http://eprints.ums.ac.id/27208/25/NASKAH_PUBLIKASI.pdf.
- Sumakul, Gritvit T et.al (2017) , Hubungan Antara Hipertensi Dengan Kualitas Hidup Pada Penduduk Di Kelurahan Kolongan Kecamatan Tomohon Tengan Kota Tomohon, Unrat
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/download/23029/22725> (diakses 26 Maret 2019)
- Sumarni, Sri (2015) tentang Faktor Yang Berhubungan Dengan Kualitas Hidup Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerjapuskesmas Segeri Kabupaten Pangkep,UNHAS, Thesis
<http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/14132/SRI%20SUMARNI.pdf> (diakses 26 Maret 2019)
- The Seventh Report of The Joint National Committee on Prevention, Detection, Evaluation, and Treatment of High Blood Pressure (JNC 7)*

WHO. World Health Statistics 2015: World Health Organization, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2018). Profil Kesehatan Republik Indonesia

LAMPIRAN



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
KECAMATAN PALARAN
KANTOR LURAH HANDIL BAKTI

Jalan Melati Nomor 01 Telpn 082242560888 Palaran

SAMARINDA

Kode Pos 75242

Nomor : 070 /0620/400.002.02
Lampiran : 1 (satu) Lembar
Perihal : Penelitian dan Pengumpulan Data

Yth. Kepada Universitas
Muhamadiyah Kalimantan Timur
Di-
Samarinda

Sesuai dengan surat Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Samarinda Nomor : 155/fik.3/c.2/B/2019 tanggal 26 Februari 2019 tentang Penelitian dan Pengumpulan Data untuk keperluan tugas kuliah atas nama:

Nama : 1. Siti Nurbaya
2. Hardian
3. Muhammad Ridho
Judul : Penelitian Budaya Daerah Dayak Kalimantan Timur

Waktu penelitian dari tanggal 04 April 2019 s/d 15 Mei 2019, pada prinsipnya dari pihak Kelurahan Handil Bakti Kecamatan Palaran mengijinkan atas kegiatan tersebut, dan yang bersangkutan sudah melaksanakan kegiatan tersebut.

Demikian kami sampaikan untuk dapat diketahui sebagaimana mestinya dan sebelumnya kami ucapkan terima kasih.

Handil Bakti, 06 Mei 2019
Lurah Handil Bakti

HERA HERMAWAN S.STP
NIP. 19850729 200312 1 002

Yth.

Ketua Prodi Ilmu Keperawatan
Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
Di Samarinda

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan dengan proses pembuatan skripsi bersama ini kami memohon diterbitkan surat untuk keperluan diatas dengan data sebagai berikut :

Nama :

Burhanto, S Pd. SST. M.Kes : 1118047101 (Peneliti Utama)
Hardian : 17111024110328 (Peneliti Anggota)
Muhammad Ridho : 17111024110352 (Peneliti Anggota)
Siti Nurbaya : 17111024110380 (Peneliti Anggota)
Prodi : S1 Keperawatan

Judul : **FAKTOR-FAKTOR BUDAYA YANG BERHUBUNGAN DENGAN KUALITAS HIDUP PENDERITA HIPERTENSI PADA ETNIS DAYAK DI DESA PAMPANG SAMARINDA**

Tujuan Surat : Kelurahan Sungai Siring kecamatan Samarinda Utara
Tembusan : Ketua RT 2, Ketua RT 3 dan Ketua RT 4 Desa Budaya Pampang
Jenis Surat : Permohonan Izin Penelitian

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Samarinda, 08April2019

Mengetahui
Pembimbing,



Burhanto, S Pd. SST. M.Kes

NIDN : 1118047101

Pemohon



Muhammad Ridho

NIM : 17111024110352



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
Kalimantan Timur
Berakhlak | Berprestasi | Berkeadilan

UMKT

Program Studi Keperawatan

Fakultas Kesehatan dan Farmasi

Telp. 0541-748511 Fax.0541-766832

Website <http://keperawatan.umkt.ac.id>

email: keperawatan@umkt.ac.id



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 110/FIK.2/C.6/B/2019
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Kelurahan Budaya Pampang Kecamatan Samarinda Utara
di -

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabaraakatuh

Puji syukur kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan Rahmat-Nya dan semoga kita selalu sehat dan mendapat bimbingan serta ridho Allah Subhanahu Wata 'Ala dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Aamiin.

Sehubungan dengan kegiatan Catur Dharma Perguruan Tinggi dan penyusunan tugas akhir skripsi di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan dan Farmasi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, bersama ini kami mohon perkenan Bapak/Ibu untuk mengizinkan mahasiswa kami melakukan ijin penelitian di Instansi yang Bapak/Ibu pimpin dengan judul : "Faktor-faktor Budaya yang berhubungan dengan Kualitas Hidup Penderita Hipertensi pada Etnis Dayak di Desa Pampang Samarinda".

Adapun daftar nama tim peneliti sbb:

1. Ketua : Burhanto, S. Pd., SST., M. kes (NIDN. 1118047101)
2. Anggota:
 - a. Hardian (NIM. 17111024110328)
 - b. Muhammad Ridho (NIM. 17111024110352)
 - c. Siti Nurbaya (NIM. 17111024110380)

Demikian permohonan dari kami, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabaraakatuh



Samarinda, 04 Sya'ban 1440 H

09 April 2019 M

Ketua Prodi Ilmu Keperawatan,

Ns. Dwi Rahmah Fitriani, M. Kep

NIDN. 1119097601

Tembusan Yth:

1. Ketua RT. 2 Desa Budaya Pampang
2. Ketua RT. 3 Desa Budaya Pampang
3. Ketua RT. 4 Desa Budaya Pampang
4. Arsip
5. Ybs



**PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
KECAMATAN SAMARINDA UTARA
KELURAHAN BUDAYA PAMPANG**

Jalan Budaya Pampang RT. 01 No. 30 Kode Pos. 75115
SAMARINDA

SURAT KETERANGAN

Nomor : 590/17/400.06.08

Yang bertanda tangan dibawah ini, Lurah Budaya Pampang :

Nama : SOFYANDI, S.Sos
NIP : 196701082002121004
Jabatan : Penata Tk.1 (III/d)

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

1. Nama : Burhan, S.Pd, SST, M.Kes
NIDN : 1118047101
Program : Keperawatan
2. Nama : Hardian
NIM : 17111024110352
Program : Keperawatan
3. Nama : Muhammad Ridho
NIM : 17111024110352
Program : Keperawatan
4. Nama : Siti Nurbaya
NIM : 17111024110380

Bahwa nama tersebut diatas telah melaksanakan penelitian dan pengambilan data pada masyarakat dengan judul **Faktor – Faktor Budaya yang berhubungan dengan Kualitas Hidup Penderita Hipertensi pada Etnis Dayak di Kelurahan Budaya Pampang Kota Samarinda Propinsi Kalimantan Timur.**

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Samarinda, 6 Mei 2019

An. Lurah Budaya Pampang

Sekretaris





PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN BALAIKOTA NO. 27 TELP. (0541) 733033 / 741429 FAX. (0541) 746157
S A M A R I N D A - K A L I M A N T A N T I M U R

Kode Pos : 7 5 1 2 1

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070 / 0545 / 300.06

- A. Dasar : 1. Undang-undang No.14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi dan Penelitian;
3. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : SD 6/2/12 tanggal 5 Juli 1972 tentang Kegiatan Riset dan Survey diwajibkan melapor diri kepada Gubernur, Kepala Daerah atau Pejabat ditunjuk;
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 Tentang perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor : 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
5. Peraturan Daerah Kota Samarinda Nomor 4 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Samarinda;
6. Peraturan Walikota Samarinda Nomor 55 Tahun 2016 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Samarinda;
- B. Menimbang : Surat dari Ketua Prodi Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Fakultas Kesehatan dan Farmasi, Nomor : 110/FIK.2/C.6/B/2019 Tanggal 09 April 2019 Tentang Permohonan Izin Penelitian.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Samarinda, memberikan Rekomendasi Kepada :

- A. Nama / Obyek/Ketua : Burhanto, S.Pd., SST., M.kes NIDN. 1118047101
B. Anggota : 1. Hardian NIM. 17111024110328
2. Muhammad Ridho NIM. 17111024110352
3. Siti Nurbaya NIM. 17111024110380
C. Jurusan : -
D. Program Studi : Keperawatan
E. Jabatan/Tempat/ Identitas : Peneliti / Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Fakultas Kesehatan dan Farmasi, Alamat : Kampus 1. Jl. Ir. H. Juanda, No.15 Samarinda, Kampus 2. Jl. Pelita Pesona Mahakam Samarinda
F. Untuk : 1. Melakukan Penelitian dan Pengambilan data dengan Judul : *"Faktor-faktor Budaya yang berhubungan dengan Kualitas Hidup Penderita Hipertensi pada Etnis Dayak di Desa Pampang Samarinda"*.
2. Lokasi Penelitian : Kelurahan Budaya Pampang Kota Samarinda.
3. Waktu Lama Penelitian : 3 (Tiga) Bulan
4. Status Penelitian : Baru

Ketentuan bagi Pemegang Rekomendasi Penelitian:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah kegiatan;
2. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai / tidak ada kaitannya dengan judul penelitian dimaksud;
3. Setelah Penelitian selesai agar menyampaikan 1 (satu) eksemplar laporan Kepada Walikota Samarinda Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Samarinda;

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.





UMKT
Program Studi
Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan

Telp. 0541-748811 Fax. 0541-766832
Website <http://keperawatan.umkt.ac.id>
email: keperawatan@umkt.ac.id



Nomor : 482/FIK.2/C.2/B/2018
Lampiran :-
Perihal : Permohonan Ijin Studi Pendahuluan

Kepada Yth.
Kepala Dinas Kesehatan Kota Samarinda
Di -
T e m p a t

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabaraakatuh

Puji syukur kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan Rahmat-Nya dan semoga kita selalu sehat dan mendapat bimbingan serta ridho Allah Subhanahu Wata 'Ala dalam melakukan aktivitas sehari-hari, Aamiin.

Dalam rangka adanya penelitian kolaborasi dosen dan mahasiswa sebagai salah satu kegiatan Catur Dharma Perguruan Tinggi di Prodi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, maka bersama ini kami mohon perkenan Bapak/ Ibu untuk mengijinkan tim peneliti kami melakukan studi pendahuluan di Institusi yang Bapak/ Ibu pimpin dengan judul : "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Penderita Hipertensi pada Etnis Dayak di Desa Pampang".

Adapun daftar nama tim peneliti, sebagai berikut :

1. Ketua : Burhanto, S. Pd., SST., M. Kes (NIDN. 1118047101)
2. Anggota:
 - a. Hardian (NIM. 17111024110328)
 - b. Muhammad Ridho (NIM. 171110241103522)
 - c. Siti Nurbaya (NIM. 17111024110380)

Demikian permohonan dari kami, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabaraakatuh

Samarinda, 30 Sya'ban 1439 H
16 Mei 2018 M

Ketua Prodi Ilmu Keperawatan, jz


Ns. Dwi Rahmah Fitriani, M. Kep
NIDN. 1119097601

Tembusan Yth:

1. Arsip
2. Ybs



UMKT

Program Studi Keperawatan

Fakultas Kesehatan dan Farmasi

Telp. 0541-748511 Fax.0541-766832

Website <http://keperawatan.umkt.ac.id>

email: keperawatan@umkt.ac.id



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 088/FIK.2/C.6/B/2019
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Uji Validitas dan Reliabilitas Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Kelurahan Handil Bakti Kecamatan Palaran
di -
T e m p a t

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabaraakatuh

Puji syukur kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan Rahmat-Nya dan semoga kita selalu sehat dan mendapat bimbingan serta ridho Allah Subhanahu Wata 'Ala dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Aamiin.

Sehubungan dengan kegiatan Catur Dharma Perguruan Tinggi dan penyusunan tugas akhir skripsi di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan dan Farmasi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, bersama ini kami mohon perkenan Bapak/Ibu untuk mengizinkan tim peneliti kami melakukan uji validitas dan reliabilitas di Institusi yang Bapak/Ibu pimpin dengan judul : "Faktor-faktor Budaya yang berhubungan dengan Kualitas Hidup Penderita Hipertensi pada Etnis Dayak di Desa Pampang Samarinda".

Adapun daftar nama tim peneliti sbb:

1. Ketua : Burhanto, S. Pd., SST., M. Kes (NIDN. 1118047101)
2. Anggota:
 - a. Hardian (NIM. 17111024110328)
 - b. Muhammad Ridho (NIM. 17111024110352)
 - c. Siti Nurbaya (NIM. 17111024110380)

Demikian permohonan dari kami, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabaraakatuh

Samarinda, 07 Rajab 1440 H

14 Maret 2019 M



Ketua Prodi Ilmu Keperawatan, √

Ns. Dwi Rahmah Fitriani, M. Kep
NIDN. 1119097601

Tembusan Yth:

1. Ketua RT. 11 Handil Bakti (Kampung Dayak) Jl. Kesatuan
2. Arsip
3. Ybs

